

UTS PAI

Nama = Raihan Darrel Raza Fajilah

NPM = 2515061107

Kelas = PSTI-B

Prodi = Teknik Informatika

Fakultas = Teknik

1. Konsep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

Rangkuman:

Fitrah adalah potensi dasar manusia sejak lahir yang mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Perkembangannya dipengaruhi oleh keluarga, pendidikan, lingkungan, dan media. Karena itu, pendidikan Islam berperan penting dalam menjaga dan mengarahkan Fitrah agar manusia dapat berkembang seimbang serta menjabarkan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

Urgensi:

Fitrah penting untuk dipahami agar manusia mampu mengenali potensi dirinya dan mengarahkannya sesuai nilai-nilai luhur dalam kehidupan.

Dalil:

Qs. Ar-Rum: 30 = "Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam); (sesuai) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu!"

Konteks kehidupan:

Dalam kehidupan sehari-hari, contohnya ketika anak selalu berkata jujur, misalnya mengaku ketika berbuat kesalahan.

2. Konsep Agama dan Agama Islam

Rangkuman:

Agama menjadi pedoman hidup untuk hubungan dengan Tuhan dan sesama, sementara Islam adalah agama sempurna dan lengkap dan bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas, yang membimbing manusia menjalani kehidupan secara benar.

Urgensi:

Memahami Islam penting agar manusia dapat menjalani hidup sesuai nilai luhur, menjalin hubungan baik dengan Tuhan dan sesama, serta memiliki arah dan tujuan yang jelas.

Dalil:

Qs. Al-Maidah: 3 = "Pada hari ini Aku sempurnakan untuk kalian dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama kalian."

Konteks kehidupan:

Memahami Islam terlihat misalnya ketika seseorang selalu bersikap jujur, menepati janji, dan menolong orang lain.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

Rangkuman:

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat Muslim. Ajaran ini dijelaskan dan diperkuat melalui sunnah atau hadis, yaitu perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad. Selain itu, ijtihad digunakan oleh para ulama untuk menafsirkan dan menerapkan hukum Islam pada masalah baru, sehingga ajaran Islam tetap relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi:

Memahami Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad penting agar manusia dapat menjalani hidup sesuai ajaran Islam dan menyelesaikan masalah sehari-hari dengan bijak.

Dalil:

QS. An-Nahl: 43 = "kami tidak mengutus seorang rasul pun melainkan untuk dia dituruti dengan izin Allah."

Konteks kehidupan:

Dalam kehidupan sehari-hari, memahami Al-Qur'an, As-Sunnah, dan ijtihad membantu seseorang mengambil keputusan bijak dan menjalani hidup sesuai nilai Islam.

4. Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

Rangkuman:

Akidah, syariah, dan akhlak saling terkait, di mana akidah menjadi dasar, syariah sebagai pedoman, dan akhlak sebagai wujud praktik. Konsistensi iman dan penerapan syariah membentuk akhlak mulia, sehingga pemahaman dan praktik yang seimbang ketiga aspek ini penting untuk menciptakan individu dan masyarakat yang harmonis.

Urgensi:

Memahami Akidah, syariah, dan akhlak penting agar seseorang memiliki iman yang kuat, menjalankan ajaran Islam dengan benar, dan membentuk perilaku mulia yang menciptakan individu dan masyarakat harmonis.

Dalil:

QS. Al-Baqarah: 2 = "kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa."

Konteks kehidupan:

Pemahaman Akidah, syariah, dan akhlak terlihat misalnya ketika seseorang tidak membahasi temannya meskipun ada kesempatan untuk mendapat untung.